

## ABSTRAK

**Apriliana Puspitaningrum (17103063), 2021 - ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK DALAM PENINGKATAN PRODUKSI KULINER MENGGUNAKAN SCOR MODEL (STUDI KASUS : KAMPOENG WISATA NOPIA MINO DESA PAKUNDEN)**

Rantai pasok merupakan aktivitas untuk mengubah bahan baku dan sumber daya alam menjadi produk yang akan dipasarkan ke konsumen. Manajemen Rantai Pasok merupakan proses untuk integrasi efisiensi dimana barang dapat diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah, waktu, dan lokasi yang tepat antara *supplier*, pabrik, distributor, dan konsumen akhir untuk meminimalkan biaya guna memberikan tingkat kepuasan pelanggan. Kampong Wisata Mino didirikan bertujuan untuk memperkenalkan jajanan khas Banyumas yaitu nopia dan mino, selain itu juga untuk meningkatkan perekonomian warga setempat. Terdapat 19 kepala keluarga yang berprofesi sebagai pembuat nopia dan mino. Permasalahan yang kerap terjadi pada usaha ini selain persaingan antar sesama pembuat nopia mino, juga terjadi penurunan produksi nopia mino pada masa pandemi. Adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan analisa mengenai rantai pasok dan pengukuran terhadap penurunan produksi yang terjadi pada Kampong Wisata Nopia Mino Desa Pakunden. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu SCOR Model. SCOR Model memiliki enam proses diantaranya *plan* (perencanaan), *source* (pengadaan), *make* (pembuatan), *deliver* (pengiriman), *return* (pengembalian), dan *enable* (pengelolaan persediaan dan aset modal). Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi perbaikan *Supply Chain Management* dalam peningkatan produksi nopia dan mino.

**Kata kunci :** Manajemen Rantai Pasok, SCOR Model, *Home Industry* Nopia Mino